

Vincent Susilo (5130133). **Hubungan antara Kepribadian Otoritarian dengan Sikap terhadap Berpacaran Beda Etnis pada Mahasiswa Etnis Tionghoa.**

Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017).

INTISARI

Keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia tidak lepas dari konflik. Revida (2006) mengatakan bahwa etnis Tionghoa di Indonesia menimbulkan lebih banyak “masalah” dibanding kelompok asing lain yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, adanya asimilasi antar kelompok diperlukan, salah satunya adalah asimilasi pernikahan (Liliweri, 2005). Telah banyak yang meneliti sikap terhadap relasi romantis ditinjau dari faktor lingkungan, namun belum ada yang melihat dari faktor individu, seperti kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan yang ada antara variabel individual, yaitu kepribadian otoritarian, dengan sikap terhadap berpacaran beda etnis.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey, dengan populasi mahasiswa etnis Tionghoa di Universitas Surabaya. Subjek yang didapat adalah 267 subjek, dari seluruh fakultas di Universitas Surabaya. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dan *snowball sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari kuesioner *right-wing authoritarian* berdasarkan aspek-aspek kepribadian *right-wing authoritarian* (RWA) dari Altemeyer (2004). Selain itu, digunakan juga kuesioner sikap terhadap berpacaran beda etnis yang disusun berdasarkan teori sikap dari Ajzen (1991). Analisis data menggunakan analisis korelasi parametrik, regresi, dan tabulasi silang.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kepribadian *right-wing authoritarian* (RWA) berkorelasi negatif secara signifikan dengan sikap terhadap berpacaran beda etnis ($r = -0,708$; $p = 0,000$). Aspek-aspek dari kepribadian juga berkorelasi secara negatif, dengan aspek konvensionalisme yang paling tinggi ($r = -0,672$; $p = 0,000$), diikuti oleh *authoritarian submission* ($r = -0,590$; $p = 0,000$) dan *authoritarian aggression* ($r = -0,544$; $p = 0,000$). Melalui analisis regresi, diketahui bahwa kepribadian RWA memberikan sumbangan efektif sebesar 50,1%. Sejalan dengan hasil penelitian ini, diharapkan subjek dapat mengembangkan keterbukaan dan toleransi agar tercipta asimilasi antar kelompok. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti pada kelompok etnis pribumi, agar dapat memahami perspektif dari etnis pribumi.

Kata kunci: Kepribadian otoritarian, sikap terhadap berpacaran beda etnis, mahasiswa etnis Tionghoa.